

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Y. T. (2021). Sesat pikir “ad hominem” dalam tuturan warganet di youtube. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Language, Literature, and Arts (ICELLA 2021)* – ISBN: 978-623-92998-8-0
- Admin. (2022). Revenge is commonly held by this personality. Diakses pada 22 Juni 2023 dari <https://psikologi.uma.ac.id/balas-dendam-umumnya-dimiliki-oleh-kepribadian-ini/>
- Afif, M. F., Nuhamidah, Y., & Mashuri M. S. (2021). Kematangan emosi dalam perilaku ujaran kebencian pada kebijakan politik. *Cognicia* 9(1), 25-31. DOI:10.22219/cognicia.v9i1.14234
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa, E. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Reseach in pharmacy* 2(1), 9 – 15. Diakses dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/generics/article/download/12271/7192>
- Andreassen, C. (2015). Online social network site addiction : a comprehensive review. *Current Addiction Report* 2, 175-184. <https://doi.org/10.1007/s40429-015-0056-9>
- Andreassen, C., & Pallesen, S. (2014). Social network site addiction - an overview. *Current Pharmaceutical Design* 20(25), 4053-4061. 10.2174/13816128113199990616
- Andreassen, C. S. , Billieux, J. , Griffiths, M. D. , Kuss, D. J. , Demetrovics, Z. , Mazzone, E. , & Pallesen, S. (2016). The relationship between addictive use of social media and video games and symptoms of psychiatric disorders: A large-scale cross-sectional study. *Psychology of Addictive Behaviors*, 30(2), 252-262. doi:10.1037/adb0000160
- Aninsi, N. (2021). Contoh, syarat dan ciri-ciri kalimat efektif dalam bahasa Indonesia. Diakses pada 02 Agustus 2023 dari <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61a88a78b8c8b/ccontoh-syarat-dan-ciri-ciri-kalimat-efektif-dalam-bahasa-indonesia>
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Nursing Care* 3(1), 41–53. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/26928/13424>
- Batalipu, G. (2023). Pemilih muda, penentu masa depan Pemilu 2024?. Diakses pada 31 Juli 2023 dari <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/22/pemilih-muda-penentu-masa-depan-pemilu-2024>
- Bahador, B. (2020). *Classifying and identifying the intensity of hate speech*. Diakses dari <https://items.ssrc.org/disinformation-democracy-andconflict-prevention/classifying-and-identifying-theintensity-of-hate-speech/?fbclid=IwAR17n7gXGAy3gradzM4jS9jmyVz3VIuW0Qv4khTCmkgUKemA0y5JZ67Lpxo>
- Chariri, A. (2009), Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia* 9(2), 57–65. Diakses dari <https://core.ac.uk/reader/11702260>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>

- Cimke, S., & Cerit, E. (2021). Social media addiction, cyberbullying dan cyber victimization of univercity student. *Archives of Psychiatric Nursing* 35(5), 499-503. DOI: 10.1016/j.apnu.2021.07.004
- Nugraha, D., & Rinawati, R. (2021). Hubungan penggunaan media sosial Instagram dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMA di Kota Bandung. *Prosiding Manajemen Komunikasi* 7(2), 341–345. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.29287>
- Ening, H. (2013). Bahasa Seksis dalam Kamus Besar Bahasa. *Adabiyat XII* (1), 117-133. ISSN 1412-3509
- Faulina, A., Chatra, M., & Sarmiati, S. (2021). Peran buzzer dalam proses pembentukan opini public di new media. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2), 2805-2820. Diakses dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1305>
- Febriyani, M. (2018). Analisis faktor penyebab perilaku melakukan ujaran kebencian (*hate speech*) dalam media sosial. *Skripsi.. Fakultas Hukum, Universitas Lampung: Bandar Lampung*. Diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/31298/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB%20AHASAN.pdf>
- Giordano, A. L., Prosek, E. A., & Watson, J. C. (2021). Understanding adolescent cyberbullies: exploring social media addiction and psychological factor. *Journal of Child and Adolescent Counseling* 7(1), 42-55. DOI: 10.1080/23727810.2020.1835420
- Humaizi, M. A. (2018). *Uses and gratifications theory*. Medan : USU Press. Diakses dari <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/70743/Fulltext.pdf>
- Ihsan, F., Iskandar, I., Harahap, N. S., & Agustian, S. (2021). Algoritme decision tree untuk mendeteksi ujaran kebencian dan bahasan kasar multilabel pada twitter berbahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer* 9(4), 199–204. DOI:10.14710/jtsiskom.2021.13907
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2021). Pencegahan kasus *cyberbullying* bagi remaja pengguna sosial media. *Khidmat Sosial: Journal of Social Work and Social Services* 2(1), 74-83. Diakses dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433/5906>
- Irawan. (2018). *Hate speech* di Indonesia: bahaya dan solusi. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9(1), 1-17. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/285132-hate-speech-di-indonesia-a2b37139.pdf>
- Islami, Z. M. N. (2020). Pengaruh fear of missing out, kontrol diri, narsisme, dan strategi koping terhadap adiksi media sosial pada mahasiswa di Jabodetabek. *Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52525>
- Istiqomah, M. M. (2022). 5 Alasan orang punya akun Instagram, kamu termasuk yang mana?. Diakses pada 30 Juli 2023, dari <https://yoursay.suara.com/lifestyle/2022/03/08/112849/5-alasan-orang-punya-akun-instagram-kamu-termasuk-yang-mana>
- Judhita, C. (2019). Buzzer di media sosial pada pilkada dan pemilu Indonesia - buzzer in social media in local election and Indonesia election. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi dan Informatika #3*, 199-212. Diakses dari <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/snki/article/view/2557/1255>

- Kamilla, S. (2017). 5 Alasan kenapa orang Indonesia lebih suka pakai Whatsapp. Diakses pada 30 Juli 2023, dari <https://review.bukalapak.com/techno/5-alasan-mengapa-orang-indonesia-lebih-suka-pakai-whatsapp-3513>
- Kominfo.go.id. (2017, 13 Desember). Ada 800.000 Situs Penyebar Hoax di Indonesia. Diakses pada 01 April 2023 dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/12008/ada-800000-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/0/sorotan_media
- Kominfo.go.id. (2018, 19 November). Penyebar hoax berkisar usia 45 ke atas. Diakses pada 17 Agustus 2023 dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/15381/kominfo-penyebar-hoaks-berkisar-usia-45-ke-atas/0/sorotan_media
- Kramer, A. D., Guillory, J. E., & Hancock, J. T. (2014). Experimental evidence of massive-scale emotional contagion through social networks. *Communication and Information Science*, 8788–8790. <https://doi.org/10.1073/pnas.1320040111>
- Krisnadi, B., & Adhandayani, A. (2022). Kecanduan media sosial pada dewasa awal: apakah dampak dari kesepian?. *JCA Psikologi* 3(1), 47-55. Diakses dari <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jpsy/article/download/187/186>
- Liputan6.com. (2023, 13 Maret). Hate Speech dan Hoax Marak Muncul di Media Sosial Jelang Pemilu, Berikut Alasannya. Diakses Pada 01 April 2023 dari <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5231458/hate-speech-dan-hoaks-marak-muncul-di-media-sosial-jelang-pemilu-berikut-alasannya>
- Liputan6.com. (2021, 31 Agustus). 14 Macam Media Sosial yang Sering digunakan Beserta Penjelasannya. Diakses pada 14 April 2023, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4645781/14-macam-media-sosial-yang-sering-digunakan-beserta-penjelasannya>
- Lukihardianti, A. (2023, 14 Februari). Jelang Pemilu 2024, Bawaslu Jabar Temukan 3.600 Konten Ujaran Kebencian. Diakses Pada 01 April 2023 dari <https://rejabar.republika.co.id/berita/rq2gig291/jelang-pemilu-2024-bawaslu-jabar-temukan-3600-konten-ujaran-kebencian>
- Nindita, C. P. et.al. (2023). Kepribadian narsistik dan perilaku *hate commant* pengguna media sosial. *Jurnal Kajian Islam Modern* 09(01), 42 – 51. Diakses dari <https://jurnal-inais.id/index.php/JKIM/article/view/162/293>
- Marwati, S. (2018). Fenomena hate speech – dampak ujaran kebencian. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 10(1), 83–95. Diakses dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/5722/3330>
- Monacis, L., de Valo, V., Griffiths, M. D., & Sinatra, M. (2017). Social networking addiction, attachment style, and validation of the Italian version of the Bergen Social Media Addiction Scale. *Journal of Behavioral Addiction* 6(2), 178-186. <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.023>
- Muhzifar., et al. (2021). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/366739589_Teori_Motivasi
- Mulyani, I. et. al. (2020). Apakah jenis kelamin memoderasi pengaruh harga diri terhadap perilaku adiksi pada Instagram di kalangan remaja?. *Jurnal Psikologi* 16(1), 39-48. Diakses dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9221>

- Muna, R. F., & Astuti, T. P. (2014). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir. *Jurnal Empati* 3(4), 481 – 491. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7610>
- Mustajab, R. (2023). Whatsapp masih menjadi media sosial terfavorit di Indonesia. Diakses pada 30 Juli 2023 dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/whatsapp-masih-menjadi-media-sosial-terfavorit-di-indonesia>
- Musyafak, N., & Ulama'i, A. H. A. (2019). Narasi ujaran kebencian dalam pemilihan umum kepala daerah (PILKADA). *Jurnal Ilmu Dakwah* 39(2) 85-106. Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/download/4673/2254>
- Pahlevi, R. (2022, 10 Juni). *Penetrasi internet di kalangan remaja tertinggi di Indonesia*. Diakses pada 27 April 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penetrasi-internet-di-kalangan-remaja-tertinggi-di-indonesia>
- Papcunova, J., et al. (2021). Hate speech operationalization: a preliminary examination of hate speech indicators and their structure. *Complex & Intelligent System* 9, 2827-2842. <https://doi.org/10.1007/s40747-021-00561-0>
- Parmitasari, & Gafur, A. (2019). Pengaruh gender terhadap kesadaran politik siswa sekolah menengah atas. *JIPPK* 4(1), 207–2014. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Purbaningsih, E. S. (2021). Perilaku *hate Speech* di media sosial dengan pola asuh orang tua di kalangan remaja pengguna media sosial. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(2), 688-699. Diakses dari <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2242/1815>
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding KS: Riset & PKM* 3(1), 1–154. Diakses dari <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625/6455>
- Rahmadhany, A., Safitri, A. A., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena penyebaran hoax dan hate speech pada media sosial. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis* 3(1), 30-43, Doi:10.47233/jteksis.v3i1.182
- Rais, I., K. (2021). Hubungan antara tipe kepribadian dengan hate speech pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. *Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo*. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/111417022/hubungan-antara-tipe-kepribadian-dengan-hate-speech-pada-siswa-kelas-viii-smp-negeri-4-kota-gorontalo.html>
- Rozali, Y. A. 2020. Modul Sesi 6 – Populasi dan Teknik sampling. Modul Metode Penelitian 1 (Kuantitatif), Universitas Esa Unggul.
- Saloom, G. (2021). Ujaran kebencian: perspektif ilmu psikologi – hate speech: psychological perspective. *Al-Hikmah, Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 8(2), 09–20. Diakses dari <https://osf.io/c67zk/download>
- Sari, R. K., Pradekso, T., & Setiabudi, D. (2014). Hubungan tingkat Pendidikan dan intensitas mengakses pemberitaan melalui media online dengan citra DPR RI. *Interaksi Online* 2(1). Diakses dari

- <https://www.neliti.com/publications/198874/hubungan-tingkat-pendidikan-dan-intensitas-mengakses-pemberitaan-melalui-media-0#cite>
- Sitoresmi, S. (2021). Peran public relations organisasi B2B membangun brand image melalui jejaring sosial profesional linkedin (studi kasus mitsubishi fuso). *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO* 6(2), 156-178. Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/16595>
- Stratton, J. (2021, 21 September). *Instant gratification on social media is harming in-person relationship*. Diakses pada 19 Mei 2023 dari <https://www.queensjournal.ca/instant-gratification-on-social-media-is-harming-in-person-relationships/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet. Diakses dari <https://online.anyflip.com/utlqr/qtha/mobile/>
- Tran, B. X., et al. (2017). A study on the influence of internet addiction and online interpersonal influences on health-related quality of life in young Vietnamese. *BMC Public Health* 17(138). DOI: 10.1186/s12889-016-3983-z
- Universitas Georgia. (2021). Kecanduan media sosial terkait cyberbullying. Diakses pada 07 Juli 2023 dari <https://neurosciencenews.com/cyberbullying-social-media-addiction-18152/>
- Wachs, S., Schubarth, W., & Bilz, L. (2020). Hate speech als schulproblem? Erziehungswissenschaftliche perspektiven auf ein aktuelles phänomen. *Kongress der Deutschen Gesellschaft für Erziehungswissenschaft* (pp. 223-236). <https://doi.org/10.2307/j.ctv10h9fjc.19>
- Wachs, S., Wettsein, A., Bilz, L., & Guadiz, M. G. (2022). Adolescents' motivations to perpetrate hate speech and links with social norms. *Comunicar - Media Education Research Journal* 15. DOI: 10.3916/C71-2022-01
- Wijayanti, A., et al. (2020). Pelatihan literasi teknologi berbasis ajaran ki hajar dewantara untuk mencegah cyberbullying. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 5(2), 507 - 514. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4681>
- Widi, S. (2023, 03 Februari). *Pengguna Media Sosial di Indonesia sebanyak 167 Juta pada 2023*. Diakses pada 01 April 2023 dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>
- Wong-Lo, M. & Bullock, L.M. (2014). Digital metamorphosis: examination of the bystander culture in cyberbullying. *Aggression and Violent Behavior* 19 (2014) 418–422. <http://dx.doi.org/10.1016/j.avb.2014.06.007>
- Yumni, S. Z. (2021, 6 Februari). *Budaya berkomentar warganet di media sosial: ujaran kebencian sebagai sebuah tren*. Diakses pada 26 Mei 2023, dari <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2022/02/06/budaya-berkomentar-warganet-di-media-sosial-ujaran-kebencian-sebagai-sebuah-tren/>
- Zulkarnain, Z. (2020). Ujaran kebencian (hate speech) di masyarakat dalam kajian teologi. *Studia Sosia Religia* 3(1), 70–82. Diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ssr/article/view/7672/3501>